



THE IMPACT OF LIQUIDITY RISK AND MARKET RISK ON THE PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)

Rusdi Raprayogha¹, Wahidah Abdullah², Nurfahri Anugrah Ramadhan³
UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terhitung sejak tahun 2013 sampai tahun 2017. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel risiko likuiditas, risiko pasar berdampak signifikan terhadap profitabilitas, dan secara parsial variabel risiko likuiditas berdampak signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel risiko pasar berdampak signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Profitabilitas.

ABSTRACT

This research is a type of quantitative research. The population in this study were all financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years from 2013 to 2017. The research sample was determined by purposive sampling method. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously the liquidity risk variable, market risk had a significant impact on profitability, and partially the liquidity risk variable had a significant and negative impact on profitability, while the market risk variable had a significant and positive impact on profitability.



PENDAHULUAN

Perbankan Merupakan Lembaga Keuangan yang secara efektif dan efisien mampu meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini merupakan fungsi intermediasi bank sebagai penyalur dana dari unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana kepada unit-unit yang membutuhkan dana (Mosey *et al.*, 2018). Bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi menjadikan bank dapat disebut sebagai salah satu industri yang mampu untuk membuat tabungan menjadi investasi. Dengan fungsinya yang strategis tersebut, tidak heran apabila bank mendapat perhatian yang besar dari pemerintah, karena bank merupakan bisnis yang sarat dengan risiko yang terjadi pada sistem perbankan dan bisa memberikan dampak yang fatal pada perekonomian secara menyeluruh (Eng, 2013).

Selain itu, bank juga memberikan pelayanan dalam lalu lintas sistem pembayaran sehingga kegiatan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Dengan sistem pembayaran yang efisien, aman dan lancar maka perekonomian dapat berjalan dengan baik. Bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral karena kebijakan moneter sendiri bertujuan untuk menjaga harga dan pertumbuhan ekonomi tetap stabil. Dengan manfaatnya yang begitu penting bagi perekonomian, maka setiap negara berupaya agar perbankan selalu berada dalam kondisi yang sehat, aman dan stabil. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2014).

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia menurut Direktori Perbankan Indonesia, Bank terbagi menjadi Bank Persero, Bank Devisa Nasional, Bank Non Devisa Nasional, Bank Campuran Bank Asing dan Bank Pembangunan Daerah. Penelitian ini memilih Bank Persero sebagai objek penelitian. Alasan pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan Bank Persero memiliki tingkat kepercayaan nasabah yang lebih tinggi dibandingkan bank swasta. Bank Persero juga merupakan bank yang mengelola aset aset negara. Hal itu dapat dilihat dari kepemilikan saham yang menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh negara lebih besar dari yang dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, Bank Persero yang terdiri dari Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Mandiri memiliki total aset yang cukup besar. Mengingat begitu pentingnya peranan perbankan di Indonesia, maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan yang sehat dan efisien.

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Dalam menilai tingkat kesehatan bank, umumnya menggunakan lima



aspek penilaian yaitu *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity* (CAMEL). Aspek *capital* meliputi CAR, aspek *assets* meliputi, aspek *earnings* meliputi ROA dan BOPO, aspek *liquidity* meliputi LDR. Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Sugiarti, 2012). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Sugiarti, 2012).

Salah satu pengukuran kesehatan bank atau kinerja perbankan adalah profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja suatu bank. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas yang diterima, maka bank mendapatkan laba yang tinggi. Begitu juga sebaliknya jika bank memperoleh profitabilitas yang rendah, maka laba yang diperoleh bank juga akan rendah. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas akan menjadi tolak ukur kemampuan bank untuk bertahan dalam bisnis yang dijalankan, dengan bank mendapatkan pendapatan operasional yang maksimal dengan beban operasional yang minimal (Ariwidanta, 2016).

Dalam industri perbankan, untuk mengetahui pencapaian profitabilitas dan menilai kesehatan suatu bank. Salah satu rasio pengukur profit adalah *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Dendrawijaya, 2000). Menurut surat edaran BI NO.3/30DPNP tanggal 14 desember 2001, rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan suatu bank dan semakin baik posisi bank dalam segi penggunaan aset (Wibowo dan Syaichu, 2013)

Peningkatan profitabilitas juga didampaki oleh risiko likuiditas. Kasmir (2014) menjelaskan bahwa risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi bank apabila gagal untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta likuid yang dimilikinya. Risiko ini terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dari deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus dihadapi oleh bank. Risiko likuiditas dapat muncul dari kedua sisi neraca suatu bank, yaitu sisi kewajiban dan maupun sisi aset. Dari sisi kewajiban, terdapat ketidakpastian pada jumlah penarikan deposito. Penarikan deposito dengan skala yang besar dapat membuat perangkap bagi bank. Sedangkan dari sisi aset, risiko likuiditas dapat muncul karena adanya kemacetan atau keterlambatan pembayaran dari debitur (Ramadanti dan



Meiranto, 2015). Resiko likuiditas pada penelitian ini diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Semakin tinggi LDR suatu bank bukan sebagai tolok ukur dari keberhasilan manajemen bank dalam memperoleh profit. Hal ini disebabkan karena bank mengalami akumulasi dana atau dapat juga bank mengalami kesulitan dalam menyalurkan dana sehingga tidak mengalami peningkatan profit (ROA) dengan kata lain LDR yang tinggi bisa menurunkan profitabilitas.

Risiko likuiditas, risiko pasar dapat berdampak terhadap peningkatan profitabilitas. Dimana risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi, risiko yang terjadi dari pergerakan harga dan volatilitas harga pasar (Hanafi, 2012). Risiko pasar dapat timbul karena adanya perdagangan aktif yang dilakukan oleh lembaga keuangan, sehingga perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek cenderung menghadapi risiko pasar (Varadigna dan Suhadak, 2017). Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi di luar dari prediksi perusahaan sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian (Fahmi, 2016). Penelitian yang dilakukan Syafi'i dan Rusliati (2016) menemukan bahwa risiko pasar memiliki dampak yang positif terhadap profitabilitas. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Fitri (2016) menemukan bahwa risiko pasar tidak memiliki hubungan terhadap profitabilitas.

Tabel Gambaran Umum aktifitas Perbankan 5 tahun 2013-2017

Rasio	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
LDR	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13
Beta	1,47	2,2	1,9	1,33	1,59
ROA	5,03	4,74	4,19	3,84	3,69

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas bank berfluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan tabel 1, rasio LDR sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa LDR berdampak positif terhadap ROA sebagai mana pada tahun 2013 LDR tercatat sebesar 88,54% dan pada rasio ROA sebesar 5,03%. Hal tersebut membuktikan bahwa LDR sejalan dengan teori yang ada, begitu pula dengan penelitian Sari dan Padmantyo (2017), Capriani dan Dana (2016), dan Yogianta (2013) yang menemukan bahwa LDR memiliki dampak yang positif terhadap profitabilitas. Namun tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Lubis *et al.* (2017) menemukan bahwa LDR memiliki hubungan yang negatif terhadap ROA. Hal tersebut dikarenakan bank memberikan seluruh dana yang dimilikinya tanpa memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga menyebabkan kesulitan likuiditas karena tingginya kredit yang bermasalah yang ditimbulkan dari pemberian dana tersebut.



Pengembangan Hipotesis

1. Dampak Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

Rasio NPL menilai kemampuan suatu bank dalam menutupi risiko kredit yang dihadapinya jika risiko ini bernilai rendah maka risiko yang ditanggung oleh bank semakin kecil. Begitu juga sebaliknya, jika semakin besar artinya risiko kredit yang dihadapi bank juga besar dan hal ini akan berdampak terhadap tingkat keuntungan bank. Penelitian ini diperkuat oleh Tafri *et al.* (2009) yang menemukan bahwa profitabilitas didampaki secara signifikan oleh risiko kredit. Sedangkan risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi bank apabila gagal untuk memenuhi kewajiban terhadap para deposannya dengan harta likuid yang dimilikinya. Risiko ini terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dari deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank, sehingga menimbulkan risiko yang harus dihadapi oleh bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas berdampak secara simultan terhadap profitabilitas. Disamping itu risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi di luar dari prediksi perusahaan sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian. Sehingga risiko pasar juga berdampak terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dirumuskan:

H₁ : Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar memiliki dampak secara simultan terhadap Profitabilitas

2. Dampak Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi karena penyaluran dana dalam bentuk kredit lebih besar dari pada jumlah deposit atau tabungan masyarakat pada suatu bank sehingga menimbulkan risiko yang harus ditanggung oleh bank, apalagi kredit yang disalurkan oleh bank mengalami kegagalan atau masalah maka akan menimbulkan kesulitan bagi bank untuk mengembalikan dana yang disimpan oleh masyarakat. Risiko likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara total dari seluruh kredit yang diberikan kepada nasabah dibandingkan dengan total dana pihak ketiga (Bubu, 2016). Semakin tinggi LDR, maka laba bank akan meningkat dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan kredit dengan efektif. Lukitasari dan Kartika (2015) mengatakan bahwa LDR memiliki dampak yang positif terhadap ROA. Harun (2016) mengatakan bahwa LDR memiliki hubungan positif terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis sebagai berikut:

H₃ = Risiko Likuiditas berdampak Positif terhadap Profitabilitas.



3. Dampak Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

Risiko pasar ialah risiko yang diakibatkan karena adanya pergerakan pasar dari kondisi normal ke kondisi di luar prediksi atau tidak normal sehingga menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian (Fahmi, 2016). Sehingga, risiko pasar berdampak terhadap profitabilitas. Maknunah (2016) menemukan bahwa risiko pasar berdampak negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis berikutnya adalah :

H₄ : Risiko Pasar berdampak Negatif terhadap Profitabilitas.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Penelitian kuantitatif adalah metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Sugiyono, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak variabel independen yaitu, risiko likuiditas, dan risiko pasar terhadap variabel dependennya yaitu profitabilitas.dengan pengukuran aplikasi SPSS Versi 21.

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan data terkait penelitian yang telah dikumpulkan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Tabel Hasil Analisis Statistik Diskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	1.02	5.03	2.8999	1.06216
LDR	80	80.28	111.49	92.0736	9.23520
Beta	80	-.12	2.87	1.4398	.61143
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Lampiran Output SPSS 21, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan LDR memiliki nilai antara 80,28 – 111,49 dengan nilai rata-rata 92,0736 dan standar deviasi 9,23520, serta Risiko Pasar yang diprokasikan dengan Beta memiliki nilai antara -0,12 – 2,87 dengan nilai rata-rata 1,4398 dan standar deviasi 0,61143, dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai antara 1,02 – 5,03 dengan nilai rata-rata 2,8999 dan standar deviasi 1,0621



Analisis Regresi Berganda

a) Uji Statistik F

Uji statistik F yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan memdampaki variabel dependen. Berdasarkan hasil dari output SPSS, dapat dilihat bahwa variabel independen risiko kredit, likuiditas, dan pasar secara bersama-sama atau simultan memdampaki variabel dependen atau profitabilitas seperti yang di tunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.173	3	3.724	140.766	.000 ^b
Residual	2.011	76	.026		
Total	13.184	79			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Beta, NPL, LDR

Sumber : Lampiran Output SPSS 21, 2018

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh F-hitung sebesar 140,766 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 2,72. Nilai signifikan dari output SPSS ialah sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Oleh karena F-hitung lebih besar dari F-tabel, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima dan terdapat dampak yang signifikan antara variabel NPL, LDR dan Beta secara bersama-sama terhadap variabel ROA pada Bank Persero.

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.847	.841	.16266

a. Predictors: (Constant), Beta, NPL, LDR

Sumber : Lampiran Output SPSS 21, 2018

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan *R Square* menunjukkan angka sebesar 0,847 yang berarti bahwa kombinasi variabel independen seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dapat



menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 84,7%. Sedangkan sisanya 15,3% dijelaskan oleh faktor lain seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan risiko-risiko perbankan lainnya.

Uji Statistik t

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan variabel independen secara individu memdampaki variabel dependen. Untuk melihat variabel independen yang dapat memdampaki variabel ROA pada Bank Persero, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.987	1.259		5.551	.000
1 LDR	-1.201	.285	-.283	-4.219	.000
Beta	.226	.069	.163	3.291	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Lampiran Output SPSS 21, 2018

Tabel Ringkasan Hasil Statistik

Variabels	R ²	Nilai F	Nilai t	Sig.	Hipotesis
Risiko Likuiditas, Risiko Pasar → Profitabilitas	0,847	140,776		0,000	H ₁ Diterima
Risiko Likuiditas → Profitabilitas					H ₂ Diterima
Risiko Pasar → Profitabilitas			-4,219	0,000	H ₃ Diterima

Dari hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas (LDR) yang memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -1,201 bernilai negatif (-) yang artinya variabel risiko likuiditas (LDR) berdampak negatif terhadap profitabilitas (ROA). Selain itu risiko likuiditas (LDR) memiliki nilai t-hitung sebesar -4,219 atau lebih kecil dari t-tabel (1,6641) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas (LDR) berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kemudian untuk variabel risiko pasar (Beta) dapat dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,226 berilai positif (+) yang artinya bahwa variabel risiko pasar (Beta) berdampak positif terhadap profitabilitas (ROA). Selain itu variabel risiko pasar (Beta) memiliki nilai t-hitung



sebesar 3,291 atau lebih besar dari nilai t-tabel (1,6641) serta nilai signifikansi 0,010 atau lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa risiko pasar (Beta) berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan hasil analisis tersebut terkait gambaran bagaimana dampak yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai Risiko Likuiditas variabel X1, Risiko Pasar sebagai variabel X2 dan Profitabilitas sebagai variabel Y.

a. Dampak Risiko Likuiditas (X₁) , dan Risiko Pasar (X₂), terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan uji F, risiko likuiditas (LDR), dan risiko pasar (Beta) teruji berdampak secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2013-2017. Hal ini menunjukkan bahwa LDR, dan Beta mempunyai dampak yang signifikan terhadap ROA Bank Persero.

Kegiatan operasional bank sangat erat dengan risiko. Risiko-risiko yang dapat memdampaki profitabilitas diantaranya, risiko likuiditas, dan risiko pasar. Berdasarkan hasil yang dikemukakan pada paragraf di atas jika bank ingin melakukan kegiatan operasionalnya, maka bank perlu lebih memperhatikan risiko likuiditas, dan risiko pasar karena risiko tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Persero. Hal ini sesuai dengan Syafi'I (2016) yang menemukan bahwa risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas secara simultan berdampak terhadap profitabilitas Perbankan. Maknunah (2016) juga menemukan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional berdampak secara simultan terhadap ROA pada Bank yang *Go Public*.

b. Dampak Risiko Likuiditas (X₁) terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji menggunakan uji t (parsial) pada model regresi (tabel 12) menunjukkan bahwa risiko likuiditas (LDR) berdampak negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, hipotesis (H₃) yaitu, risiko likuiditas berdampak positif terhadap profitabilitas, diterima sebagian. Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis penulis yang menyatakan risiko likuiditas berdampak positif terhadap profitabilitas, tetapi hasil penelitian ini menemukan bahwa risiko likuiditas berdampak negatif terhadap profitabilitas. Artinya meningkatnya LDR dapat menurunkan ROA.

Menurut Khoirunnisa *et al.* (2016) semakin rendah LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank dalam memperoleh laba, atau dapat diartikan bahwa



peningkatan LDR mampu menaikkan profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh teori tersebut, dimana peningkatan LDR mengakibatkan menurunnya ROA, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi LDR maka kondisi bank semakin tidak likuid atau buruk. Peningkatan LDR juga mengindikasikan adanya pemberian kredit yang tinggi namun tidak diikuti dengan tingkat pengembalian yang tinggi pula atau kredit macet, sehingga bank tidak memperoleh laba namun justru mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas.

Penurunan nilai ROA pada bank bisa saja terjadi karena semakin besar nilai LDR akan menyebabkan tingginya risiko kredit. Dan apabila kredit yang disalurkan bermasalah atau mengalami kegagalan maka bank akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarmawati dan Pramono (2017), Handayani (2017) yang mengatakan bahwa risiko likuiditas berdampak negatif terhadap profitabilitas.

c. Dampak Risiko Pasar (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Risiko sistematis adalah risiko yang dialami oleh semua investasi tanpa terkecuali dan tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi (Delvira dan Nelvirita, 2013). Risiko sistematis atau bisa juga disebut dengan risiko pasar dapat dihitung dengan beta. Beta sebagai cerminan risiko sistematis yang menunjukkan risiko pasar setelah data diambil. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan uji t pada model regresi (tabel 12) menunjukkan bahwa risiko pasar (Beta) berdampak positif terhadap profitabilitas (ROA). Jadi, hipotesis (H_4) yaitu risiko pasar berdampak negatif terhadap profitabilitas, sebagian diterima sebagian. Hasil ini cukup membingungkan, karena berbeda dengan Maknunah (2016) yang mengatakan risiko pasar berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Sebagai penjelasan dari penelitian ini, terdapat indikasi bahwa ketika terjadi kenaikan risiko di pasar (Beta), maka pasar cenderung akan mengalihkan asetnya ke sektor perbankan yang kemudian dianggap lebih aman. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran dari profitabilitas, dan karenanya sesuai dengan logika di atas. Walaupun tergolong unik, akan tetapi penelitian ini memiliki dukungan dari Leaven *et al.*, (2014) yang mengatakan bahwa risiko sistematis tumbuh dengan ukuran bank.

Jadi, pada saat kondisi pasar tidak stabil atau kondisi pasar berubah maka akan meningkatkan risiko pasar, sehingga pasar akan mengalihkan asetnya ke sektor perbankan yang dianggap aman dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan pasar mengalihkan asetnya ke sektor perbankan maka akan meningkatkan sisi aset perbankan. Meningkatnya sisi aset perbankan akan menambah efektifitas bank dalam menyalurkan kredit, sehingga memberikan kesempatan bank memperoleh laba.



REFERENSI

- Ariwindata, Komang Triska. 2016. Dampak Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 4
- Bank Mandiri, Sejarah Singkat Bank Mandiri dan Visi Misi. <https://www.bankmandiri.co.id/web/guest/tentang-kami>. Diakses 10 Oktober 2018.
- Bank Tabungan Negara. Tentang Perusahaan. <https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami>. Diakses 10 Oktober 2018
- Bank Negara Indonesia. Tentang BNI. <http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni>. Diakses 10 Oktober 2018.
- Bank Rakyat Indonesia. Tentang BRI. <https://bri.co.id/web/guest/tentang-bri>. Diakses 10 Oktober 2018.
- Bubu, Frederika Adelfia. 2016. Dampak NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Brigham, Eungene F. & Joel F. Houton. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Delvira, M., & Nelvrita, N. 2013. Dampak Risiko Sistematis, Leverage Dan Persistensi Laba Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1).
- Dendrawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- _____. 2009. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Makhkota Surabaya. Surabaya
- Eng, Tan Sau. 2013. Dampak NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1 No.3.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Risiko : Teori, Kasus, dan Solusi*. Penerbit ALFABETA. Bandung
- _____. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Penerbit ALFABETA. Bandung



- Fitri, Aulia Diani, 2016. Dampak Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015). *Artikel*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cet . VIII. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Dipanegoro.
- Gizaw, M., Kebede, M., & Selvaraj, S. 2015. *The Impact of Credit Risk on Profitability Performance of Commercial Banks in Ethiopia*. *African Journal of Business Management*, 9(2), 59-66.
- Hanafi, M. 2012. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- _____. (2014). *Manajemen risiko*. Modul. 1- 40
- Handayani, W. 2017. Dampak Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA. *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing & Perpajakan*, 1(2), 157-163.
- Hardiningsih, Pancawati & Rachmawati Meita Oktaviani. 2012. Determinan Kebijakan Hutang (Dalam *Agency Theory* dan *Pecking Order theory*). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, No. 1.
- Harun, U. 2016. Dampak Rasio-rasio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herlina, Nugraha, & Imas Purnamasari. 2016. Dampak Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2010-2014). *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*. Vol. 1, No. 1.
- Husnan *et al.* 2004. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. BPFR UGM. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *BANK dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 24-25.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- _____. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.



- Khoirunnisa, H. M., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. 2016. Dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Bank Persero Indonesia Yang Dipublikasikan Bank Indonesia Periode 2010–2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(4), 264-271.
- Leaven, L., Ratnovski, L. & Tong, H. 2016. *Bank size, Capital, and Systemic risk: Some Internasional Evidence*. *Journal of Banking & Finance*, 69, S25-s34.
- Lubis, F. A., Deannes Isyнуwardhana, Vaya J. Dillak. 2017. Dampak *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *e-Proceeding of Management*. Vol. 4. No. 3.
- Lukitasari, Y. P., & Kartika, A. 2015. Analisis Dampak Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, LDR dan NPL terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM*, 11(4).
- Maknunah, Luklu'ul. 2016. Dampak Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional Terhadap ROA pada Bank Go Public. *Artikel Ilmiah*.
- Melania, Lenny. Gusnardi, & Henny Indrawati. 2016. Dampak Risiko Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Umum Go Public Periode Tahun 2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 3 No. 2
- Muranaga, J., & Ohsawa, M. 2002. *Measurement of liquidity risk in the context of market risk calculation*. Working paper, Institute for Monetary and Economic Studies, Bank of Japan, Tokyo.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. N. 2018. Dampak Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Bumy yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6 (3).
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, dan Sutrisna. 2016. Dampak Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden Tunai dengan Likuiditas sebagai variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*. Vol. 3 No. 2.
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, dan Hasrianto. 2017. Dampak Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden Saham-saham



- yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*. Vol. 4 No. 2
- Prasanjaya, A.A. Yogi & I Wayan Ramantha. 2013. Analisis dampak rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Putri, F. S. 2013. Dampak Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1)
- Rahmi, Ceria Lisa. 2014. Dampak Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*.
- Ramadanti, F., & Meiranto, W. (2015). Analisis Dampak Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 447-456.
- Savvides, Savvas C & Nicoletta Savvidou. 2012. *Market risk disclosures of banks: a cross-country study*. *International Journal of Organizational Analysis*. Vol. 20, No. 4
- Sari, R. A., & Sri Padmantyo, M. B. A. (2017). Dampak Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Artikel Ilmiah*
- Sarwindah, Bobby. 2014. Analisis Dampak NPL, LDR, dan BOPO terhadap Perubahan Laba dengan CAR sebagai Variabel Intervening. *Artikel Ilmiah*.
- Septiani, Rita & Putu Vivi Lestari. 2016. Dampak NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5 No.1.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan. Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Penerbit KENCANA. Jakarta.
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. 2017. Dampak CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 10 (19)



- Sugiarti, W. (2012). Analisis kinerja keuangan dan prediksi tingkat Kesehatan bank dengan menggunakan metode Camel pada bank umum yang tercatat di bursa Efek Indonesia. *Artikel*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- _____. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit ALFABETA. Bandung.
- Syafi'I, Muhammad Fahrul Rozi & Ellen Rusliati. 2016. *Credit Risk, Market Risk, Operational Risk and Liquidity Risk on Profitability of Bank in Indonesia*. *Jurnal*. Vol. 15 No. 2
- Tafri, F. H., Hamid, Z., Meera, A. K. M., & Omar, M. A. (2009). *The impact of financial risks on profitability of Malaysian commercial banks: 1996-2005. Strategies*, 232, 2111.
- Varadigna, A., & Suhadak, S. 2017. Dampak Risiko Valuta Asing Dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas (Studi pada bank Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1), 196-205
- Wibowo, Edy, & Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa memilih Bank Syariah?*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Wibowo, Edhi Satriyo & Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Dampak Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*. Vol.2, No.2.
- Yogianta, C. W. E. (2013). Analisis Dampak Car, Nim, Ldr, Npl Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Studi pada Bank Umum yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Artikel*

<https://finance.yahoo.com>

<http://www.idx.co.id/>

www.bi.go.id

www.ojk.go.id